

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaparan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, peneliti memberikan kesimpulan sebagai jawaban dari dua rumusan masalah pada bab pertama, di antaranya: *pertama*, konsep *tazkiyah al-nafs*, meskipun tidak secara eksplisit didefinisikan dalam Al-Qur'an, dapat dilacak melalui berbagai ayat yang menggambarkan proses penyucian dan pemuliaan jiwa manusia. Hasilnya, kontekstualisasi dari penafsiran *tazkiyah al-nafs* adalah berupa ibadah, muamalah, dan pendidikan.

Kedua, analisis menunjukkan bahwa upaya *tazkiyah al-nafs* berupa dialog atau individuasi dengan menghadirkan Aku (diri) – Aku yang lain (ilmu, interaksi sosial, dan pengalaman) mampu menumbuhkan kesadaran spiritual dan moral. Sehingga konsep *tazkiyah al-nafs* memiliki relevansi dalam konteks pendidikan integratif terutama dalam merespons permasalahan degradasi moral dan spiritual yang semakin mengkhawatirkan. *Tazkiyah al-nafs* hadir sebagai sebuah paradigma baru yang mengintegrasikan aspek intelektual, emosional, dan spiritual dalam proses pendidikan.

B. Saran

Penelitian ini mencoba untuk mengungkapkan konsep *tazkiyah al-nafs* dalam al-Qur'an yang dikontekstualisasikan. Berdasarkan penelitian ini, konsep *tazkiyah al-nafs* relevan dengan pendidikan integratif sebagai solusi problematika pendidikan. Namun, penelitian ini masih perlu dikembangkan dalam bentuk kajian semantik yang lebih mendalam. Pengkajian semantik dilakukan untuk mendapatkan pemaknaan

yang lebih komprehensif mengenai *tazkiyah al-nafs* sebagai solusi di pelbagai problematika.